

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif diterapkan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah.¹ Objek alamiah adalah objek yang apa adanya tanpa ada manipulasi dan kehadiran peneliti di lapangan tidak mempengaruhi dinamika yang ada pada objek penelitian.

Selain itu, dikatakan pula oleh Bogdan bersama Taylor yang dikutip oleh Moleong J. Lexy menjelaskan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan informasi diskriptif.² Yang dimaksud data diskriptif yakni data atau informasi yang didapat dari berbagai objek dilapangan tentunya bersifat tertulis ataupun lisan. Pendekatan ini digunakan karena pada saat penelitian, peneliti mendeskripsikan informasi yang didapat ketika melakukan suatu tindakan dilapangan baik data tertulis atau lisan terkait tentang manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izhar Ulum.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15

²Moleong J.Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.3

Adapun jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan metode deskriptif yang tujuannya untuk membuat gambaran kondisi, situasi dan variabel yang muncul dari suatu komunitas atau masyarakat yang menjadi subjek penelitian.³

Dalam penelitian ini, penenliti akan mendeskripsikan fakta berbagai kondisi yang ditemukan selama penelitianberlangsung, sealin itu, penenliti juga akan mendeskripsikan berbagai situasi yang muncul dari suatu lembaga pendidikan baik untuk RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum.

Pendekatan dan jenis penenlitan ini digunakan oleh peneliti katrena peneliti mengangkat judul tentang Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izhar Ulum).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih ada tiga sekolah yakni RA Uswatun Hasanah Perwinida beralamat Jl.Gang Baru Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar , RA Sejahtera yang beralamat di Jl.A.Yani KM.15 Kecamatan Gambut dan RA Izharul Ulum yang beralamat di Jl.Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

C. Objek & Subjek Penelitian

Objek penenlitan ini adalah lembaga pendidikan anak usia dini yaitu RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum yang berkaitan dengan

³ Izzudin Musthafa dan Acep Hermawan, *Metode Penenlitan Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008),h.86

Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Adapun subjek dari penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan ini, adalah :

1. Kepala RA Uswatun Hasanah, RA sehafera dan RA Izharul Ulum.
2. Ketua Yayasan RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izharul Ulum.
3. Waka Humas RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izharul Ulum.
4. Orang tua wali murid RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera, dan RA Izharul Ulum.

D. Data dan Sumber Data

Data mengacu pada material kasar yang peneliti kumpulkan tentang kajian yang diteliti. Data adalah rincian-rincian tertentu yang membentuk basis analisis. Data merupakan apa yang manusia rekam seperti, wawancara, interview, transkrip, dan *fieldnote*. Selain itu ada juga informasi yang ditulis oleh penulis dan yang didapatkan oleh peneliti contohnya *diary*, foto, dokumentasi majalah dan artikel.⁴ Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini ialah :

1. Data tentang kegiatan perencanaan humas dalam peningkatan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum.

⁴ Robert C. Bogdan, *Qualitative Research For Education*, (USA : Pearson Education, 2007).

2. Data tentang kegiatan pelaksanaa humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum.
3. Data tentang kegiatan pengawasan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum.
4. Data tentang kegiatan evaluasi humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum.

Adapun sumber data merupakan asal suatu informasi atau data yang harus tepat sehingga data sesuai dengan problem yang telah diteliti. Terkait hal inilah, informan ditentukan oleh peneliti sendiri. Adapun informan-informan untuk mendapatkan data-data tersebut diatas yaitu : Kepala sekolah, ketua yayasan, waka humas, tenaga pendidik dan orang tua wali murid dari RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian bertujuan untuk memperoleh data sesuai yang diperlukan, maka Teknik pengumpulan data menjadi beberapa langkah yang harus diterapkan oleh peneliti dalam suatu penenlitan. Tnapa menggunakan teknik pemerolehan data yang benar, maka data yang didapat tidak akan sesuai dengan standar yang telah ditargetkan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data ini dapat dilaksanakan dengan tiga teknik yaitu observasi (pengamatan), Interview (wawancara),serta dokumentasi.⁵ Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti mengaplikasikan tiga teknik pengumpulan data secara berurutan mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengamatan atau observasi dengan teknik mengamati atau meninjau serta mencatat gejala-gejala yang diselidiki secara sistematis.⁶ Melalui observasi, peneliti dapat melakukan pengamatan atau peninjauan secara langsung, pencatatan serta penyusunan Ketika menemukan fenomena-fenomena berupa data pada objek yang diteliti.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa observasi dipergunakan apabila penelitian dilaksanakan berkaitan dengan gejala alam, perilaku manusia ataupun proses kerja pada suatu lembaga pendidikan yaitu RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum.

Observasi dilakukan untuk memahami konteks data serta keseluruhan situasi lingkungan yang akan dimiliki dan peneliti dapat mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Dengan menggunakan Teknik penelitian observasi ini, penelitian dapat menemukan hal-hal mengenai Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ,h.309

⁶ Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997),h.71

Dalam proses pengumpulan data menggunakan metode observasi, peneliti menggunakan observasi secara terstruktur non partisipan. Observasi secara terstruktur adalah observasi yang sebelumnya dirancang dengan sistematika yang tepat oleh peneliti terkait hal yang diamati yaitu berkaitan dengan manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sementara observasi non partisipan tidak langsung melibatkan peneliti saat proses kerja akan tetapi mengamati proses kegiatan kerja humas di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum.

Peneliti mengamati secara langsung dengan tetap berpatokan kepada fokus penelitian. Peneliti kemudian mengumpulkan gambaran komprehensif tentang suatu peristiwa yang ditemukan berkaitan dengan manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan bertemunya dua orang untuk saling bertukar pikiran dan informasi berupa tanya jawab bertujuan untuk menggali informasi terkait topik tertentu.⁷ Wawancara biasanya dilaksanakan secara langsung oleh peneliti kepada informan-informan terkait fokus penelitian.

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan non terstruktur untuk menggali informasi atau data relevan terkait fokus permasalahan yang sedang diteliti.

⁷ Diam'an Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta) h. 120

- a. Wawancara terstruktur identik dengan penyusunan pedoman harus terperinci.⁸ Dalam hal ini peneliti telah terlebih dahulu menyiapkan instrument wawancara yang akan dilakukan.
- b. Wawancara tidak terstruktur biasanya hanya memuat beberapa poin penting untuk ditanyakan kepada narasumber.⁹ Dalam hal ini, penenliti bebas melakukan wawancara terkait data yang diperlukan. Peneliti tidak memerlukan pedoman instrumen yang terlalu rinci dalam mengumpulkan daya yang diperlukan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti kepada informan-informan terkait manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah, Ra Sejahtera dam RA Izharul Ulum.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilaksanakan dengan mencari data melalui pencatatan berbentuk dokumen yang berbentuk transkrip, buku-buku, surat kabar serta hasil notulensi rapat, majalah, legger, agenda kegiatan dll.¹⁰ Dokumentasi berbentuk arsip dan dokumen penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi adalah metode yang diterapkan untuk menggali informasi dan dikumpulkan kemudian dibuat laporan yang lebih

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,.....h.270

⁹ Ibid.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,,(Jakarta: Rieneka Sipta, 2010) h.274

detail terkait manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang berasal dari hasil wawancara dan catatan di lapangan agar mudah dibagikan dan dipahami orang lain serta hasilnya mampu dipertanggung jawabkan keasliannya. Tahap pelaksanaannya dimulai dengan pengorganisasian data, kemudian dijabarkan menjadi beberapa unit, selanjutnya tahap sintesa, dilanjutkan dengan penyusunan pola, kemudian dipilih poin pentingnya untuk dipelajari, terakhir yakni pembuatan kesimpulan sebagai hasil yang dapat dibagikan kepada orang lain.¹¹

Miles dan Huberman bersama memaparkan jika kegiatan analisis data harus dilaksanakan secara interaktif dan berkala hingga tuntas.¹² Langkah analisis data yang harus dilaksanakan yakni:

1. Mengumpulkan data dimana peneliti mengumpulkan informasi terkait perencanaan humas, pelaksanaan humas, serta faktor pendukung dan hambatan humas dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum.
2. Reduksi data dengan cara membuat rangkuman, pemilihan pokok pikiran, fokus pada poin penting sesuai tema dan pola. Pereduksian data ditujukan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 334

¹² Miles M.B & Huberman, A.M. *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992),h. 3

kepada data yang diperoleh di lapangan yang berkenaan dengan perencanaan humas, pelaksanaan humas, serta faktor pendukung dan hambatan humas dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum.

3. Display Data, penguraian data menjadi narasi, bagan, hubungan kategorial, dan sejenisnya.
4. Verifikasi yakni perifikasi atau menarik kesimpulan.¹³ Penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti berkaitan dengan perencanaan humas , pelaksanaan humas, beserta faktor pendukung dan hambatan humas dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Uswatun Hasanah, RA Sejahtera dan RA Izharul Ulum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, peneliti perlu melakukan pengecekan data melalui dua cara yaitu:

1. Triangulasi Sumber, dilakukan dengan mengecek data dengan beberapa sumber yang memiliki keterkaitan erat satu sama lain.
2. Triangulasi Teknik, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 247